

PELATIHAN PEMBUATAN ELEMEN DEKORASI INTERIOR DENGAN TEKNIK *ECOPRINT* SEBAGAI PENINGKATAN KOMPETENSI SENI GURU DI TK AL ISLAM 5 GROBAGAN

Putri Sekar Hapsari¹, Ayu Ratna Pertiwi², dan Primastiti Wening Mumpuni³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Surakarta

¹putri@isi-ska.ac.id, ²ayuratna@isi-ska.ac.id, ³primastiti@isi-ska.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membentuk dan mengupayakan peningkatan bagi guru TK untuk berpikir produktif dan meningkatkan kompetensi seni keterampilan lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini dapat dilakukan oleh guru yang berperan sebagai pengajar. Pengajar sangat membutuhkan kegiatan khusus yang dilakukan untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan profesional mereka. Pelatihan ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi seni guru TK Al Islam 5 Grobagan, sehingga dapat mengembangkan kreativitas di bidang seni. Hal itu akan berdampak pada peningkatan kompetensi profesionalnya, mutu sumber daya manusia dalam dunia pendidikan khususnya di bidang seni. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat melatih peserta didiknya untuk lebih kreatif melalui kreasi bahan alam dan menggunakan teknik *ecoprint*. Kurangnya kemampuan sumber daya manusia, kurangnya wawasan akan teknik *ecoprint* dan minimnya perlengkapan menyebabkan Guru pada TK Al Islam 5 Grobagan ini minim pengetahuan teknik *ecoprint*. Pembuatan elemen dekorasi kelas dengan teknik *ecoprint* yang akan dirintis di Grobagan ini berupa kerajinan pembuatan elemen dekorasi kelas berupa gordin dan penutup meja/taplak berbahan dasar kain primisima dan blacu. Sedangkan hiasan dinding menggunakan telenan dari kayu pinus dan kipas dinding. Elemen dekorasi ruang dengan teknik *ecoprint* dipilih karena selain pangsa pasar yang masih terbuka, juga tidak membutuhkan modal yang relatif besar serta tidak membutuhkan keterampilan yang terlalu rumit untuk kategori mitra binaan di TK Al Islam 5 Grobagan ini. Peserta pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi seninya, sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan profesional mereka dalam pengajarannya kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan selama kurun waktu enam bulan berupa ; pelatihan pembuatan elemen dekorasi ruang dengan teknik *ecoprint* yaitu gordin, penutup meja/taplak, dan hiasan dinding. Melalui penggunaan alat yang praktis dan tepat guna dan tindak lanjut pelatihan, mitra dapat mengembangkan desain-desain yang diminati pasar.

Kata kunci: peningkatan *kompetensi*, TK AL Islam 5 Grobagan, elemen dekorasi ruang, *ecoprint*

ABSTRACT

This community service program aims to enhance the professional competencies of early childhood educators, particularly in artistic skills, to support the overall improvement of human resources in education. Targeting teachers at TK Al Islam 5 Grobagan, the initiative provides structured training focused on the development of classroom decorative elements using the ecoprint technique. The program responds to existing challenges such as limited knowledge, lack of exposure to ecoprint methods, and insufficient tools and materials. Over a six-month period, participants are trained to create functional and aesthetic items including curtains and table coverings made from primisima and blacu fabrics, as well as wall ornaments crafted from pinewood boards and traditional fans. The ecoprint technique is selected for its creative potential, low production cost, and simplicity, making it suitable for grassroots implementation. Through practical instruction and guided application, teachers are expected to enhance their artistic capacities, integrate creative practices into their teaching methods, and contribute to sustainable, culturally relevant classroom environments. Furthermore, the program fosters design skills that can be applied beyond the educational setting, offering pathways for creative entrepreneurship rooted in local knowledge and materials.

Keywords: *competency development, TK Al Islam 5 Grobagan, interior decorative elements, ecoprint*

PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi seni pada guru TK merupakan aspek krusial dalam pendidikan anak usia dini. Pelatihan adalah salah satu cara untuk mengasah keterampilan guru dan meningkatkan mutu sumber daya manusia pendidikan. Peningkatan kompetensi seni tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak-anak, tetapi juga memengaruhi pengembangan kreativitas, kemampuan bahasa, dan kemampuan sosial mereka. Selain itu, kompetensi seni guru juga mempengaruhi pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, dan pemahaman materi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi seni merupakan suatu keharusan.

Dekorasi interior melibatkan aspek-aspek seperti warna, tekstur, motif, pencahayaan, aksesoris, dan furnitur. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang estetik dan nyaman sesuai dengan preferensi penghuni ruang. Elemen dekorasi merupakan komponen penting dalam mencapai tata ruang yang fungsional dan visual yang

menyenangkan. Penggunaan teknik eco-printing, yang menggabungkan keindahan seni dengan keberlanjutan lingkungan, memberikan dimensi baru pada dekorasi interior.

Teknik eco printing adalah proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung dengan bahan alam. Dalam proses ini, bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan akar tanaman digunakan untuk memberikan warna dan motif pada kain. Keberadaan bahan alam yang melimpah di sekitar lingkungan mendukung penggunaan teknik ini. Selain memberikan tampilan visual yang menarik, teknik eco printing juga ramah lingkungan karena meminimalkan penggunaan energi dan bahan kimia.

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi seni guru TK Al Islam 5 Grobagan melalui pengenalan dan praktik teknik eco printing dalam pembuatan elemen dekorasi interior. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru dapat mengembangkan kreativitas peserta didiknya melalui seni bahan alam dan teknik eco printing. Selain itu, pelatihan ini diharapkan membuka wawasan baru dalam mendekorasi ruangan dengan memanfaatkan bahan alam secara berkelanjutan.

Permasalahan Mitra Guru TK Al Islam 5 Grobagan antara lain belum memiliki keterampilan seni dengan teknik eco printing, kurangnya pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan teknik eco printing dalam dekorasi interior, keterbatasan sarana dan prasarana produksi, serta kekurangan material untuk praktik eco printing. Oleh karena itu, guru TK membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan mutu sumber daya manusia dalam bidang seni. Dengan menyelenggarakan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memperoleh keterampilan baru, meningkatkan pengetahuan mereka dalam penggunaan teknik eco printing, serta mengembangkan kemampuan seni peserta didik dengan pendekatan yang ramah lingkungan. Pelatihan ini merupakan langkah awal untuk menciptakan ruang belajar yang inspiratif dan berkelanjutan bagi anak-anak TK Al Islam 5 Grobagan.

METODE

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang diambil adalah mengidentifikasi kebutuhan guru TK Al Islam 5 Grobagan melalui survei dan wawancara mendalam. Hasil identifikasi ini menjadi dasar perencanaan program pelatihan yang mencakup konsep seni dengan teknik eco printing, pengenalan bahan alam, serta prinsip-prinsip dekorasi interior. Materi pelatihan disusun dengan cermat, mencakup teori seni, teknik eco printing, dan praktik langsung pembuatan elemen dekorasi menggunakan bahan alam. Kemudian, pelatihan dilaksanakan dengan penuh dedikasi, menggabungkan pendekatan teori yang kuat dengan demonstrasi praktik langsung. Para peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam membuat elemen dekorasi interior menggunakan teknik eco printing. Proses ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga mengasah keterampilan praktis mereka dalam seni dan dekorasi.

Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan secara menyeluruh. Tes praktik pembuatan elemen dekorasi dan survei kepuasan peserta digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi dan keberhasilan pelatihan. Selain itu, para ahli seni dan desain juga memberikan wawasan mereka tentang kreativitas dan estetika hasil karya peserta. Hasil analisis data ini memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan seni guru TK Al Islam 5 Grobagan.

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Guru-guru yang telah menjalani pelatihan ini didampingi untuk memastikan penerapan yang tepat dalam pengajaran sehari-hari mereka. Ruang kelas diawasi dengan cermat untuk melihat bagaimana elemen dekorasi hasil karya guru dan siswa mengintegrasikan teknik eco printing.

Semua langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa pengetahuan baru yang diperoleh tidak hanya menjadi kekayaan teoretis, tetapi juga menjadi keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan sebenarnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni guru TK Al Islam 5 Grobagan, tetapi juga membuka peluang baru untuk seni ramah lingkungan dan kreativitas berbasis alam dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelatihan yang sudah dilaksanakan dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari beberapa materi, yaitu :

1. Persiapan kegiatan serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat di TK AL ISLAM 5 Grobagan ini telah melewati tiga kali tatap muka untuk survei lapangan dan koordinasi dengan mitra, khususnya dengan Kepala Sekolah TK AL ISLAM 5 Grobagan untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan ini.

2. Pembukaan kegiatan pelatihan

Pembukaan pelatihan dihadiri oleh Kepala Sekolah TK AL ISLAM 5 Grobagan, yaitu Ibu Siti Maimunah, S.Pd., beserta para guru yang berjumlah 14 orang, bersama tim dari kampus ISI Surakarta sebanyak tiga orang. Pada pembukaan pelatihan sekaligus diadakan paparan tentang bahan baku pelatihan, alat bantu produksi teknologi tepat guna, dan tata cara teknik *ecoprint* kepada mitra.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan (Foto oleh: Ayu Ratna)

3. Pemberian pengetahuan dan motivasi wirausaha

Pada agenda pelatihan ini juga memberikan motivasi dari sisi lain sebagai upaya berwirausaha melalui kreasi kain dengan teknik *ecoprint*. Pada tahap ini dilakukan introduksi pembekalan dengan materi teknik yang akan dipelajari, khususnya *ecoprint* yang akan diterapkan sebagai aksesoris interior di kelas.



Gambar 2. Tahap pemberian pengetahuan dan motivasi, peluang usaha
(Foto oleh: Ayu Ratna)

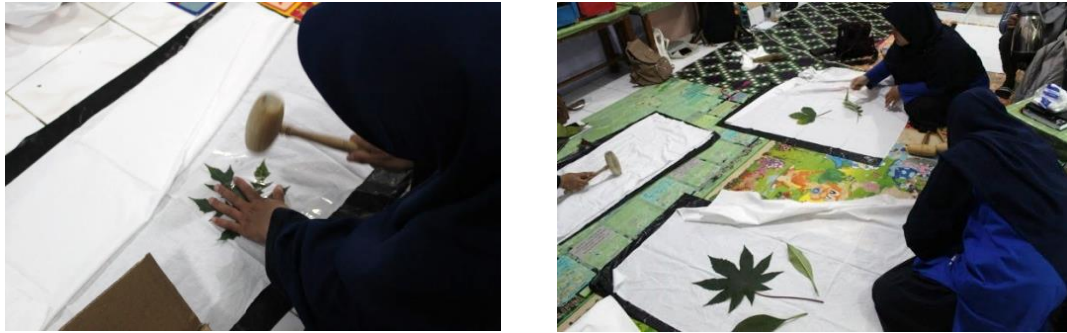
4. Pelatihan ketrampilan membuat asesoris interior dengan teknik *ecoprint*

Peserta diharapkan dapat mengetahui akan manfaat dan cara pencampuran bahan yang digunakan dalam keterampilan tersebut. Aspek interaktif antara pemberi materi dan peserta berlangsung dengan baik.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Kepala Sekolah bersama peserta dan tim PKM
(Foto oleh: Ayu Ratna)

a. Teknik *Pounding* (Pukul)



Gambar 4. Proses *pounding*, pembuatan asesoris interior dengan teknik ecoprint
(Foto oleh: Ayu Ratna)



Gambar 5. Tahap pengeringan/ jemur kain ecoprint teknik *pounding*
(Foto oleh: Ayu Ratna)



Gambar 6. Hasil ecoprint teknik *pounding*
(Foto oleh: Ayu Ratna)

b. Teknik *Steam* (Kukus)



Gambar 7. Proses steam, pembuatan aksesoris interior melalui proses kukus
(Foto oleh: Ayu Ratna)



Gambar 8. Proses pembukaan kain yang di-steam
(Foto oleh: Ayu Ratna)



Gambar 9. Hasil kain ecoprint proses steam/ kukus
(Foto oleh: Ayu Ratna)

5. Pelatihan kreasi aksesoris interior pada dinding

Pada tahap ini peserta diharapkan dapat mengetahui akan manfaat dan cara pengoperasian peralatan dan bahan yang digunakan dalam keterampilan tersebut, baik tutorial lisan, metode demonstrasi tetap dominan dalam tahapan ini dikarenakan karakteristik pelatihan dengan metode praktek langsung. Aspek interaktif antara pemberi materi dan peserta berlangsung dengan baik.



Gambar 10. Hasil ecoprint pada telenan sebagai hiasan dinding
(Foto oleh: Ayu Ratna)

6. Pantauan perkembangan dan evaluasi kegiatan

Dari sejumlah peserta yang telah mengikuti pelatihan, keseluruhan peserta sangat antusias dan semangat untuk melanjutkan kegiatan di lapangan.



Gambar 11. Hasil ecoprint hiasan kipas (Foto oleh: tim PKM)



Gambar 12. Hasil pelatihan peningkatan kompetensi kreativitas seni guru dengan teknik ecoprint
(Foto oleh: tim PKM)



Gambar 13. Hasil kreasi pelatihan hiasan dinding
(Foto oleh: tim PKM)



Gambar 14. Kreasi asesoris interior taplak, cushion, dan gordin
(Foto oleh: tim PKM)

Hasil pantauan saat di lapangan dan evaluasi kegiatan, didapat masukan dari peserta, bahwa beberapa peserta menginginkan agar diberikan pelatihan-pelatihan sejenis guna membekali kreativitas mereka untuk diturunkan pada siswa secara mandiri

PENUTUP

Pelatihan pembuatan elemen dekorasi ruang menggunakan teknik *ecoprint* di TK Al Islam 5 Grobagan adalah sebuah langkah penting dalam meningkatkan kompetensi seni guru TK. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan praktis tentang teknik *ecoprint*, tetapi juga sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas guru dalam mengajarkan seni kepada siswa. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta, yang tercermin dalam kreativitas peserta dalam menciptakan aksesoris interior dengan menggunakan teknik *ecoprint*.

Selain memberikan manfaat langsung kepada peserta pelatihan, pelatihan ini juga memiliki potensi untuk memberikan dampak ekonomi melalui pemanfaatan potensi alam dan keterampilan yang diperoleh oleh para guru. Dukungan yang diberikan oleh guru, kepala sekolah, dan yayasan yang mengelola sekolah juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan pelatihan ini.

Selanjutnya, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan desain-desain yang diminati pasar. Suksesnya pelatihan ini akan membawa dampak positif dalam peningkatan kompetensi profesional guru TK Al Islam 5 Grobagan, serta peningkatan mutu sumber daya manusia dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang seni. Antusiasme tinggi dari peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka tidak hanya melihat pelatihan ini sebagai tugas rutin, tetapi juga sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang. Hasil kreativitas yang dihasilkan oleh peserta pelatihan dinilai sangat baik dan layak untuk dijual, menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan hasil yang memuaskan.

Secara keseluruhan pelatihan pembuatan elemen dekorasi ruang menggunakan teknik *ecoprint* ini dapat dianggap sukses karena mencapai tujuan dan harapan yang telah ditetapkan. Antusiasme, kreativitas, dan hasil yang dicapai oleh peserta pelatihan adalah bukti nyata dari keberhasilan program ini dalam meningkatkan kompetensi seni guru TK Al Islam 5 Grobagan melalui pemanfaatan teknik *ecoprint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Jaglarz, "Perception and Illusion in Interior Design," in *Universal Access in Human-Computer Interaction. Context Diversity*, ed. Constantine Stephanidis, vol. 6767, Lecture Notes in Computer Science (Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 2011), 358–64, https://doi.org/10.1007/978-3-642-21666-4_39.
- Ayşe Durak et al., "Impact of Lighting Arrangements and Illuminances on Different Impressions of a Room," *Building and Environment* 42, no. 10 (October 2007): 3476–82, <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2006.10.048>.
- C Cuttle, "Brightness, Lightness, and Providing 'a Preconceived Appearance to the Interior,'" *Lighting Research & Technology* 36, no. 3 (September 2004): 201–14, <https://doi.org/10.1191/1365782804li115oa>.
- Christoph Von Castell, Daniel Oberfeld, and Heiko Hecht, "The Effect of Furnishing on Perceived Spatial Dimensions and Spaciousness of Interior Space," ed. Hong-jin Sun, *PLoS ONE* 9, no. 11 (November 19, 2014): e113267, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0113267>.
- Christoph Von Castell, Heiko Hecht, and Daniel Oberfeld, "Wall Patterns Influence the Perception of Interior Space," *Quarterly Journal of Experimental Psychology* 73, no. 1 (January 2020): 29–54, <https://doi.org/10.1177/1747021819876637>.
- Daniel Oberfeld and Heiko Hecht, "Fashion Versus Perception: The Impact of Surface Lightness on the Perceived Dimensions of Interior Space," *Human Factors: The Journal of the Human Factors and Ergonomics Society* 53, no. 3 (June 2011): 284–98, <https://doi.org/10.1177/0018720811407331>.
- Dianawati, A. (2006). 20 Usaha Sampangan Paling Menguntungkan. Visimedia. Tangerang
- Elaheh Jalilzadehazhari and Jimmy Johansson, "Material Properties of Wooden Surfaces Used in Interiors and Sensory Stimulation," *Wood Material Science & Engineering* 14, no. 4 (July 4, 2019): 192–200, <https://doi.org/10.1080/17480272.2019.1575901>
- Flint, I, (2008) *Eco Color Botanical Dyes Fpr Beautiful Textile*, US Interwave Press Inc
- Innovative University of Eurasia et al., "The Combination of Artistic and Technical Techniques in Creating Decorative Elements of the Interior," *Bulletin of the Innovative University of Eurasia* 84, no. 4 (December 23, 2021): 83–91, <https://doi.org/10.37788/2021-4/83-91>.
- Liping Bai, "Human-Oriented Design of Color Elements in the Interior Design," in 2010 IEEE 11th International Conference on Computer-Aided Industrial Design & Conceptual Design 1 (2010 IEEE 11th International Conference on Computer-Aided Industrial Design & Conceptual Design 1, Yiwu, China: IEEE, 2010), 213–17, <https://doi.org/10.1109/CAIDCD.2010.5681369>.

- Maria Stevin Herlina, Felix Ari Dartono, Setyawan, Eksplorasi Eco Printing untuk Produk Sustainable Fashion Vol 15, No. 02, Juli 2018
- Mohamad Mustari, “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (January 14, 2022): 2296–2303
- M S Ab Rashid et al., “Decorative Elements of Traditional Malay House: Comparative Study of Rumah Limas Bumbung Perak (RLBP) and Rumah Limas Johor (RLJ),” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 385, no. 1 (November 1, 2019): 012022, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/385/1/012022>
- Mustari, “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Di Masa Pandemi Covid 19”; Yakob Metboki et al., “PKM Peningkatkan Keterampilan Mengajar Bertanya Berbasis HOTS Pada Guru TK Yayasan Pendidikan Kristen,” *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 6, no. 3 (July 21, 2022): 773–85,
- Nurhaida Selian and Siti Khodijah, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Di Kabupaten Bengkalis,” *Journal of Early Childhood and Character Education* 2, no. 2 (October 31, 2022): 115–28
- SSAH 2018 “The Role and Application of Decorative Materials in Interior Design,” in 2018 2nd International Conference on Social Sciences, Arts and Humanities (SSAH 2018) (2018 2nd International Conference on Social Sciences, Arts and Humanities, Francis Academic Press, 2018), <https://doi.org/10.25236/ssah.2018.064>.
- Retno Sri Ambarwati, Dwi. 2012. ‘ANTARA DESAIN INTERIOR DAN DEKORASI INTERIOR SEBUAH KAJIAN KOMPARATIF’. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior* 2 (3). <https://doi.org/10.24821/Lintas.V2i3.24>.
- Verayanti, Sri. 2014. ‘Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Seni Rupa Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Kota Semarang’ 16 (2).
- .